

TINJAUAN PELAKSANAAN PENYIMANAN REKAM MEDIS DI PUSKESMAS KELURAHAN PONDOK KELAPA

SLAMET DARYADI
NIM.20180306178

ABSTRAK

Latar Belakang : penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya kejadian *missfile* pada saat pelayanan rawat jalan di Puskesmas Kelurahan Pondok Kelapa Kecamatan Duren Sawit.

Hal ini menyebabkan pelayanan kepada pasien yang melakukan kunjungan ulang (kontrol) menjadi lebih lama, karena petugas tidak menemukan rekam medis pada tempatnya (rak kartu). Dan pada saat pengambilan rekam medis petugas tidak menggunakan *tracer* sebagai kartu petunjuk keluar rekam medis.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan penyebab terjadinya *missfile* pada bagian tempat penyimpanan rekam medis di Puskesmas Kelurahan Pondok Kelapa.

Metode: Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah Kuantitatif yaitu menghitung jumlah rekam medis yang *missfile* diseluruh rak penyimpanan rekam medis di Puskesmas kelurahan Pondok Kelapa.

Hasil : Pengambilan dan Penyimpanan rekam medis yang tidak menggunakan *tracer*, tidak adanya petugas khusus untuk bagian *filling*, petugas yang ada saat ini berjumlah 3 orang yang mempunyai tugas sebagai pendaftaran pasien, pengambilan dan penyimpanan rekam medis, dan juga kurangnya sarana penyimpanan rekam medis.

Kata kunci : Evaluasi, pelaksanaan, sistem penyimpanan.

ABSTRACT

Background: This research is motivated by the large number of *missfile* incidents during outpatient services at Puskesmas Kelurahan Pondok Kelapa, Duren Sawit Subdistrict.

This causes the service to patients who make a repeat visit (control) becomes longer, because the officer does not find a medical record in its place (card rack). And when taking medical records, officers do not use tracers as exit cards for medical records.

Objective: This study aims to determine and explain the cause of *missfiles* in the medical record storage area at the Pondok Kelapa Village Health Center.

Method: The method used in this research is quantitative, which is counting the number of *missfile* medical records in the entire medical record storage rack in the Pondok Kelapa village health center.

Results: Retrieval and storage of medical records that do not use tracers, the absence of special officers for the filling section, there are currently 3 people who have duties as patient registration, collection and storage of medical records, and also the lack of medical record storage facilities.

Keywords: Evaluation, implementation, storage system.